

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Anak bagi orang tua adalah permata hati, karena itu orang tua rela berkorban demi anaknya. Selain itu anak pada hakikatnya adalah sosok masa depan bagi orang tua tersebut. Maksudnya kebahagiaan ataupun ketidakbahagiaan yang akan hadir ketika orang tua menjadi renta, anak akan berperan dalam melindungi orang tuanya. Tatkala orang tua dengan mata yang mulai kabur serta tubuh yang mulai rapuh memandang hasil persembaiannya, pada saat itulah mereka mulai mengevaluasi diri, bertanya kepada diri sendiri : adakah pengorbanan yang selama ini diberikan orang tua kepada anak menghasilkan buah yang berharga, paling tidak bagi ketentraman hati sewaktu memejamkan mata untuk selama-lamanya. Di sisi lain, pada saat orang tua berbaring mengikhhlaskan raga, tidak ada lagi yang bisa diperbuat untuk anak selain nisan bersurat “anakku, semoga pengorbananku tidak sia-sia”. Bagaimanapun keadaan orang tua, kehadiran seorang anak selalu mendatangkan kebahagiaan. Bayi yang mungil selalu di timang, diciumi, bahkan diajak berbicara. Anak yang mulai besar, pandai berjalan dan mulai mengoceh, membuat orang tua lebih bersemangat untuk memupuk dan melindunginya. Anak-anak seusia ini sudah mulai menampakkan kecakapan-kecakapan yang lebih berarti, sehingga makin besar keinginan orang tua untuk membuatnya lebih pintar (Hartono, 1992).

Sejak berabad-abad yang lalu, perhatian terhadap seluk beluk kehidupan anak sudah dipelajari setidaknya mempelajari sudut perkembangan agar bisa menjadikan kehidupan anak kearah kesejahteraan yang diharapkan. Anak harus

tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang baik dan bisa mengurus dirinya sendiri serta tidak bergantung atau menimbulkan masalah pada orang lain, baik keluarga maupun masyarakat. Gunarsa (1995).

Hartono (1992) mengatakan bahwa pendidikan yang baik tentu berupa pendidikan yang harmonis dan selaras dengan perkembangan anak tersebut. Pendidikan yang baik terhadap anak adalah pendidikan yang terpadu, artinya pendidikan yang tidak hanya menonjolkan atau berkonsentrasi pada salah satu atau beberapa aspek kepribadian saja, melainkan keseluruhan aspek kepribadian diperhatikan agar anak tumbuh dan berkembang menjadi dewasa. Dan pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) juga termasuk pendidikan yang sangat penting sebagai peletak dasar di dalam proses pertumbuhan dan perkembangan pada anak sebelum memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar (SD).

Selain itu, Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan sebuah lembaga pendidikan prasekolah yang berperan untuk mempersiapkan anak memasuki Sekolah Dasar. Perkembangan lembaga pendidikan TK sekarang ini begitu cepat. Hal ini dapat dilihat mulai dari pelosok pedesaan sampai ke kota-kota besar yang sudah banyak dijumpai lembaga pendidikan TK.

Kegiatan belajar mengajar di sekolah adalah sebagai bagian dari fungsi sekolah, ini juga berlaku di TK. Hanya saja sistemnya yang berbeda, sesuai dengan tingkat perkembangan jiwa anak. Apabila dilihat keberadaan pendidikan di TK pada dasarnya sangat positif, karena di TK anak sudah mulai diperkenalkan kepada beberapa dasar-dasar pengetahuan yang siap untuk dikembangkan pada saat anak nantinya masuk Sekolah Dasar. Di sekolah TK ini